

PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA

Eriani Darma

SMP Negeri 12 Pekanbaru, kota Pekanbaru

Abstract: This study aims to improve the motivation and learning outcomes of class VII.1 of SMP Negeri 12 Pekanbaru by applying the model of picture and picture to the material of Diversity of Living Beings. The study was conducted in February-April 2016 with the research subjects being 38 students of class VII.1 12 Pekanbaru State Junior High School in the 2016/2017 school year. Learning outcomes in the cognitive and affective domains were obtained from the posttest results as well as observation sheets. Learning motivation results were obtained from the results of the initial questionnaire and the final questionnaire. The results of the study were analyzed using mixed data analysis (quantitative and qualitative). The results showed that the application of the model of picture and picture on the material of Diversity of Living Beings could improve: (1) Student learning outcomes in the material Diversity of Living Beings with the acquisition of learning outcomes in the cognitive domain from an average score of 60.42 first cycle to 80.42 in the cycle second and the percentage of achievement of KKM from 65.79% in cycle first to 86.84% in cycle second and affective domain learning outcomes 0% in cycle first to 60% and (2) Motivation to learn students on material Diversity of Living Beings with a high category increase from 69.56% to 100%.

Keyword: picture and picture, learning outcomes, learning motivation, classification of living things

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII.1 SMP Negeri 12 Pekanbaru dengan menerapkan model *picture and picture* pada materi Keanekaragaman Makhluk Hidup. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-April 2016 dengan subyek penelitian adalah 38 siswa kelas VII.1 SMP Negeri 12 Pekanbaru tahun pelajaran 2016/2017. Hasil belajar ranah kognitif dan ranah afektif diperoleh dari hasil posttest juga lembar observasi. Hasil motivasi belajar diperoleh dari hasil lembar kuisioner awal dan kuisioner akhir. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data campuran (kuantitatif dan kualitatif). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *picture and picture* pada materi Keanekaragaman Makhluk Hidup dapat meningkatkan: (1) Hasil belajar siswa pada materi Keanekaragaman Makhluk Hidup dengan perolehan hasil belajar ranah kognitif dari rata-rata skor siklus I 60,42 menjadi 80,42 di siklus II dan persentase pencapaian KKM dari 65,79 % di siklus I menjadi 86,84% di siklus II serta hasil belajar ranah afektif 0 % pada siklus I menjadi 60 % dan (2) Motivasi belajar siswa pada materi Keanekaragaman Makhluk Hidup dengan peningkatan kategori tinggi dari 69,56 % menjadi 100%.

Kata kunci: *picture and picture*, hasil belajar, motivasi belajar, klasifikasi makhluk hidup

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia (peserta didik) untuk membantu manusia mengerti, paham, dan mampu membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan diperoleh secara formal maupun non formal. Pendidikan yang diperoleh setiap anak tidak hanya terjadi di sekolah tetapi belajar bisa didapat dari lingkungan kehidupan anak mampu sarana pembelajaran lainnya. Menurut Annurahman (2009) belajar adalah suatu proses dimana terjadi suatu perubahan dalam diri seseorang dari tingkah laku dan pola pikir untuk mencapai tujuannya. Siswa dalam pembelajaran harus mengalami sendiri apa yang dipelajarinya. Proses belajar tidak hanya menghafal, tetapi siswa harus membangun dan mengembangkan pengetahuan di pikirannya sendiri tanpa harus dipaksa sehingga pembelajaran akan menjadi bermakna. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya guru. Peranan guru adalah sebagai fasilitator, motivator yang mendukung keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, selain guru faktor yang mempengaruhi keberhasilan adalah sarana pendukung pendidikan misalnya: alat pembelajaran, media pembelajaran dan alat peraga.

Namun kenyataan yang terjadi saat ini dalam proses belajar dan mengajar tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Siswa seharusnya belajar giat dan tekun pada saat proses pembelajaran berlangsung, akan tetapi kenyataannya banyak anak yang malas dan merasa bosan ketika proses pembelajaran dimulai, siswa asik sendiri dan bermalas-

malasan. Hal ini dipengaruhi cara guru menyampaikan materi di kelas dengan menggunakan metode ceramah. Guru tidak melakukan variasi metode belajar sehingga menyebabkan siswa jenuh dan pasif di kelas saat guru memberikan materi. Hal ini mengakibatkan banyak peserta didik yang melakukan aktivitasnya sendiri misalnya: siswa mencoret-coret kertas, siswa mengobrol dengan teman yang lain, dan siswa bermain “handphone” di dalam kelas sehingga tidak mendengarkan guru yang sedang mengajar.

Tugas seorang pendidik adalah memperhatikan kebutuhan peserta didiknya bukan memaksakan kehendak yang membuat anak merasa kurang nyaman dalam menuntut ilmu. Proses pendidikan yang baik adalah guru memberikan kesempatan pada anak untuk kreatif. Hal ini sangat penting dilakukan sebab pada dasarnya gaya berpikir anak tidak bisa diarahkan. Keterlibatan siswa yang berperan aktif selama proses pembelajaran tentu sangat mempengaruhi pemahaman siswa mengenai materi yang sedang diajarkan.

Permasalahan yang paling utama di SMP Negeri 12 Pekanbaru adalah motivasi dan hasil belajar yang rendah dan kebanyakan guru masih menggunakan metode ceramah karena dianggap lebih mudah menyampaikan materi. Hambatan yang sering terjadi saat mengajar adalah siswa tidak belajar terlebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi yang mengajar, permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 12 Pekanbaru adalah

motivasi siswa sangat rendah, siswa kebanyakan mengobrol dengan siswa yang lain, kurang menghargai guru yang sedang mengajar dan kurang bersemangat saat menerima pelajaran dari guru.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru untuk materi keanekaragaman makhluk hidup diperoleh hasil, banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kriteria ketuntasan minimal di sekolah adalah 70. Dari hasil belajar siswa pada tahun sebelumnya dapat dilihat bahwa dari 38 siswa, hanya sekitar 19 siswa (50%) yang berhasil mencapai nilai KKM pada materi Keanekaragaman Makhluk Hidup. Rendahnya pencapaian KKM pada materi Keanekaragaman Makhluk Hidup disebabkan antara lain: penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif sehingga semangat belajar siswa dalam pembelajaran menjadi rendah yang berdampak pada hasil belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa ke arah yang lebih baik, maka perlu dilakukan variasi pembelajaran dengan menerapkan suatu metode yang berbeda dari sebelumnya pada pembelajaran yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif metode *picture and picture* dalam materi Keanekaragaman Makhluk Hidup.

Penerapan model *picture and picture* diharapkan dapat membuat pembelajaran IPA khususnya pada materi Keanekaragaman Makhluk Hidup menarik perhatian siswa, mengurangi rasa bosan dan malas, membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar

dan motivasi pada materi Keanekaragaman Makhluk Hidup kelas VII.1 SMP Negeri 12 Pekanbaru. Hal ini dikarenakan model *picture and picture* ini banyak menggunakan gambar yang akan lebih mengaktifkan siswa dan membuat siswa menggunakan daya nalar dan pengetahuan mereka dalam mengamati dan menganalisa gambar yang telah disediakan.

METODE

Penelitian ini menggunakan model penelitian Elliot yang merupakan pengembangan dari model Khemmis dan Mc Taggart dibuat lebih rinci pada setiap tingkatannya, agar lebih memudahkan dalam menerapkan tindakan. Adapun rancangan yang dikemukakan adalah melihat masalah awal kemudian merancang tindakan untuk menyelesaikan masalah, serta diterapkan serta pantau dan dilakukannya evaluasi atau refleksi serta dilakukan tindakan selanjutnya apabila dianggap perlu.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian ini akan dibentuk siklus, siklus ini akan diterapkan hingga penelitian selesai dilaksanakan. Selama pelaksanaan penelitian akan diperoleh data dari siswa kelas VII.1, sebagai jawaban dari permasalahan penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus, yaitu siklus satu dengan pokok bahasan Monera, Protista, dan Fungi sedangkan pada siklus kedua pokok bahasannya yaitu Plantae dan Mammalia.

Berdasarkan hasil observasi

yang dilakukan di kelas VII.1 SMP Negeri 12 Pekanbaru ada beberapa siswa tidak terlihat memiliki motivasi dalam pembelajaran. Siswa meninggalkan kelas karena jajan ke kantin sehingga saat guru datang dari 23 siswa hanya terdapat 15 siswa yang lainnya masih berada diluar kelas dan beberapa ada yang tidak masuk tidak ada alasan. Selain itu saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang aktif dengan kegiatannya sendiri. Contohnya siswa bermain handpone, siswa tidur dan siswa yang mengobrol sendiri.

Di sisi lain dilihat dari data hasil belajar untuk materi keanekaragaman makhluk hidup pada tahun pelajaran 2016-2017 pada kelas VII menunjukkan bahwa rata-rata kelas sebesar 65 dengan persentase siswa yang telah tuntas belajar dan memenuhi KKM 70 sebesar 65,78% siswa sedangkan 25 siswa belum tuntas belajar. Jika dirata-rata dengan presentase siswa yang lulus mencapai 34,22 % dan yang tidak lulus mencapai 70%. Data tersebut diketahui melalui observasi guru kelas dengan wawancara. Data tersebut juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang terjadi pada kelas VII.1 belum menunjukkan hasil belajar yang maksimal. Untuk meningkatkan hasil belajar yang berdampak pada prestasi belajar siswa pada kelas VII.1 diharapkan dapat menggunakan model *picture and picture* sebagai inovasi dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Ranah Kognitif

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap akhir siklus dilakukan tes hasil belajar (ranah kognitif). Tes hasil belajar hanya terdapat dua tahapan yaitu pada akhir pertemuan siklus I serta akhir pertemuan siklus II, masing-masing tes dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran.

Berdasarkan analisa data kelas VII.1, nilai yang didapatkan hasil belajar siklus I belum baik. Dikarenakan jumlah siswa yang tidak tuntas ada 25 orang dengan persentase 65,79%. Pada siklus ini siswa yang mencapai KKM hanya 13 siswa dengan keterangan menerima materi dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik juga.

Berdasarkan analisa data siswa kelas VII.1 hasil belajar yang diperoleh pada siklus II naik dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus II mengalami peningkatan dimana 86,84% siswa mencapai KKM dan siswa yang belum tuntas mencapai KKM sebanyak 13,16% siswa. Nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah 65. Peningkatan hasil belajar ranah kognitif pada siklus II menunjukkan bahwa indikator penelitian tercapai.

Hasil Belajar Ranah Afektif

Berdasarkan analisa data hasil belajar afektif yang diperoleh pada kelas VII.1 mengalami peningkatan. Pada siklus I belum ada siswa yang memperoleh hasil belajar dalam kategori tinggi, sedangkan hasil belajar afektif pada siklus II jumlah siswa yang memperoleh kategori tinggi sebesar 75%. Jika dilihat dari

hasil persentase hasil belajar ranah afektif sudah memenuhi target dan menunjukkan bahwa indikator penelitian tercapai.

Data yang diperoleh pada hasil belajar ranah afektif melihat 10 aspek, yaitu (1) siswa memperhatikan guru saat memberikan penjelasan, (2) siswa antusias menerima pertanyaan dari guru, (3) siswa aktif dalam diskusi kelompok, (4) siswa mengerjakan dengan baik lembar kerja siswa yang sudah diberikan, (5) motivasi siswa saat mengikuti proses belajar, (6) siswa mencatat hal-hal penting saat proses pembelajaran, (7) siswa aktif mencari jawaban dari buku dan sumber lainnya, (8) siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan antusias, (9) siswa menanggapi hasil presentasi kelompok lain, (10) siswa menerima dengan baik penghargaan yang diberikan oleh guru.

Motivasi Siswa

Hasil perolehan skor kuisioner motivasi siswa pada siklus I didapatkan kategori minimal tinggi dengan persentase 65,79% dan kategori sedang 34,21% sedangkan pada siklus II kategori minimal tinggi persentase 100%. Jika dihitung siswa yang memperoleh kategori tinggi mengalami peningkatan 34,21%

sehingga terdapat peningkatan hasil yang sangat baik pada motivasi siswa. Dari skor perolehan diatas indikator pencapaian motivasi dalam penelitian tercapai dimana skor motivasi siswa pada saat belajar dengan metode *picture and picture* mencapai target 73 % dengan kategori tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *picture and picture* pada kelas VII.1 SMP Negeri 12 Pekanbaru terbukti dapat meningkatkan:

1. Hasil belajar siswa pada materi Keanekaragaman Makhluk Hidup dengan perolehan hasil belajar ranah kognitif dari rata-rata skor siklus I 60,42 menjadi 80,42 di siklus II dan persentase pencapaian KKM dari 65,79 % di siklus I menjadi 86,84% di siklus II serta hasil belajar ranah afektif 0 % pada siklus I menjadi 60 %.
2. Motivasi belajar siswa pada materi Keanekaragaman Makhluk Hidup dengan peningkatan kategori tinggi dari 69,56% menjadi 100%.

DAFTAR PUSTAKA

Akhadiah Sabarti, 1996. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta

Erlangga Anwar, M. Farid. 1987. *Teori dan Terbaik Pidato*. Surabaya: CV. Amin

- Arikunto Suharsimi. 1998. *Dasar dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Camiega, Dale. 1986. *Cara yang Paling Tepat Untuk berpidato*. Bandung: Pioner Jaya
- Gorys Jeraf. 1997. *Pembinaan Kemampuan Menulis bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Gorys Keraf. 1996. *Komposisi Pidato*. Jakarta: Nusa Indah
- Hadinegoro Lukman. 2003. *Tekhnik dan Seni Berpidato Mutakhir*. Yogyakarta: Absolut
- Nurhadi. 2002. *Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Depdiknas
- Poerwadaiminta, W, J, S. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rakhmat jalaludin. 2000. *Retorika Modern: Pendektan Praktis*. Jakarta: Remaja Rosda Karya
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Zainal Asrori. 2009. *Kemampuan Menulis Kreatif dengan tekhnik Jigsaw*. Jakarta